

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Melalui metode *Student Facilitator and explaining* kemampuan teknik dasar servis forehand pada permainan tenis meja siswa kelas V SDN 2 Bulango Timur dalam hal ini kemampuan teknik dasar servis forehand dalam permainan tenis meja dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat diketahui melalui observasi setiap siklus.

5.1.2 Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimalisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II.

5.1.3 Pada observasi awal sebagian besar siswa belum menguasai kemampuan servis forehand dan setelah diberikan tindakan selama 2 siklus maka dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian tindakan kelas pada observasi awal 53.75% siklus pertama 66.67% dan siklus dua 81.25%. Meningkat sekitar 27.5% dari data awal. Metode *Student Facilitator and explaining* digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis forehand pada siswa kelas V sdn 2 Bulango Timur. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data dimana rata-rata presentasi siswa yang menunjukkan kemampuan servis forehand pada tindakan kelas siklus II mencapai 81.25% atau meningkat 27.5% dari observasi awal yang hanya 53.75% dan siklus

I 66.67% dengan demikian indikator yang telah ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa mencapai kriteria nilai baik dalam penelitian telah tercapai bahkan terlampaui.

5.1.4 Dari hasil analisis data pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan “ Dengan menggunakan Metode *Student Facilitator and explaining* maka servis forehand pada permainan tenis meja siswa dapat di tingkatkan dan dinyatakan berhasil “.

5.2 Saran

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

5.2.1 Metode *Student Facilitator and explaining* sangatlah tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerakan teknik dasar servis forehand mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya, materi permainan tenis meja khususnya.

5.2.2 Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan terhadap materi yang diajarkan.

5.2.3 Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sesuatu yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionalitasnya.

5.2.4 Pada saat proses belajar mengajar hendaknya memperhatikan metode yang akan digunakan sebab siswa diajarkan untuk bagaimana melakukan sesuatu kegiatan perorangan yang memiliki kemampuan diatas dan yang memiliki kemampuan rendah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

5.2.5 Pada saat proses belajar mengajar hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas atau praktek sehingga pencapaian mutu pendidikan dapat terwujud.

5.2.6 Pada saat proses belajar mengajar hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam upaya perencanaan kegiatan yang terorganisir dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

5.2.7 Untuk keperluan pengembangan permainan tenis meja maka pengajar dipandang perlu untuk terus mengadakan penelitian saat pembelajaran sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat dilatih atau diberikan pengetahuan maupun pembekalan –pembekalan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Yrama Widya.
- Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR.
- Hidayat Yusuf Dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Hudastra dan Saputra M. Yudha. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Mashar Ali Mohammad Dan Dwinarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suprijono Joko. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Suyatno dan Santosa Teguh. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional. Bandung: Yrama Widya.
- Shoimin Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Solihin Olih Akhmad Dan Hadziq Khairul. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sutrisno Budi Dan Khafadi Bazin Muhammad. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sarjono Dan Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sarjana Budi Atmaja Dan Sunarto Joko Trijono Bambang. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suhana Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Rafika Aditama.

Uno B. Hamzah Dan Mohamad Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahyuni Sri Dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Wisahati Sunjata Aan Dan Santosa Teguh. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.